

RINGKASAN

Evaluasi Hasil Uji Hibriditas Benih Paria Varietas Par 26 Fase Vegetatif dan Generatif Di Pt. Wira Agro Nusantara Sejahtera, Mohammad Salman Alfarisi NIM A41201978, Tahun 2024, 33 halaman. Teknik Produksi Benih, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Elly Daru Eka Wilujeng, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing) dan Iluk Ulfiatin, S.P. (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menawarkan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarahkan pembelajaran pada tingkat keahlian. Perguruan tinggi ini memiliki kemampuan untuk menerapkan dan mengembangkan standar keahlian khusus yang dibutuhkan oleh industri. Magang Kerja Industri (MKI) dilaksanakan pada Semester 8 (delapan) selama 4 bulan mulai 1 Maret 2024 hingga 1 Juli 2024. Kegiatan ini sebagai prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama Magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi Magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera (WIRANUSA) adalah perusahaan pertanian dalam negeri yang berfokus pada pengembangan agribisnis dan pengembangan sumber daya manusia, terutama dalam produksi benih tanaman sayuran, buah semusim, dan tanaman hias. Tenaga pemulia dan ahli yang berpengalaman membantu dalam desain varietas. Produksi benih dilakukan di lahan sendiri melalui sistem kemitraan dengan petani.

PT. WIRANUSA bekerja sama dengan para petani mitra dalam memproduksi benih. Benih yang diperoleh dari petani mitra harus melewati beberapa uji, salah satunya adalah uji hibriditas. Uji hibriditas adalah upaya untuk memastikan bahwa varietas hibrida benar-benar identik secara genetik dengan varietas aslinya. Ini dapat dilakukan di lapangan atau di laboratorium. Uji hibriditas ini dimulai pada fase penyemaian dan berakhir pada fase generatif. Untuk melakukan pemeriksaan, morfologi tanaman diamati. Ini dapat dilakukan selama fase penyemaian, fase

vegetatif, atau fase generatif. Lot benih yang telah disertifikasi tetapi belum didistribusikan digunakan untuk uji hibriditas ini. Uji hibriditas dilakukan dengan membandingkan 120 tanaman F1 dengan sepuluh tanaman induk betina. Uji ini dinyatakan lulus jika setidaknya 97% tanaman terhibridisasi, atau setidaknya 3% dari semua tanaman F1 yang diuji.